

DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS
SEKRETARIAT JENDERAL
ADMINISTRATOR KAWASAN EKONOMI KHUSUS MANDALIKA

NOTA DINAS

NOMOR: PR.00.03/27/ADM.KEK.6/07/2025

Yth. : Kepala Biro Perencanaan dan Pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus
Dari : Plh. Kepala Administrator KEK Mandalika
Hal : Penyampaian Laporan Narasi Kinerja Triwulan II Tahun Anggaran
2025 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika
Tanggal : 9 Juli 2025

Menindaklanjuti surat dari Sekretaris Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) nomor PR.00/90/SJ.DNKEK.1/06/2025 Tanggal 30 Juni 2025 Perihal Penyampaian Laporan Narasi Kinerja Triwulan II Tahun Anggaran 2025, berikut kami sampaikan Laporan Narasi Kinerja Triwulan II Tahun Anggaran 2025 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika.

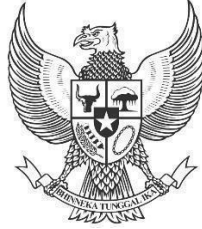
Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Plh. Kepala Administrator KEK Mandalika



Bambang Wicaksono

Tembusan :
Plt. Sekretaris Jenderal Dewan Nasional Ekonomi Khusus



**DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS
SEKRETARIAT JENDERAL
ADMINISTRATOR KEK MANDALIKA**

Komplek Masjid Nurul Bilad, Jl. Pariwisata Pantai Kuta, Pujut, Lombok Tengah, 83573
Nusa Tenggara Barat, Indonesia
email : administrator.mandalika@kek.go.id

Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025
Administrator KEK Mandalika

Lombok Tengah, 30 Juni 2025

**Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025
Administrator KEK Mandalika**

A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025

Hasil pengukuran kinerja Administrator KEK Mandalika sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 dapat ditampilkan pada Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Capaian Kinerja Administrator KEK Mandalika Triwulan II Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2025	Realisasi Triwulan II	Capaian (%)
I	Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Dukungan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing				
1.1	Persentase Capaian Nilai Investasi KEK	%	100	11,29%	11,29%
1.2	Indeks KEK yang Berdaya Saing	indeks	3 (Skala 4)	4	120%
II	Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
2.1	Indeks kepuasan layanan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK	indeks	3,1 (skala 4)	3.6	116%
III	Sasaran Kegiatan 3. Terlaksananya Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
3.1	Persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan KEK yang tepat waktu	%	80	100%	120%
3.2	Tingkat efektifitas pengawasan dan pengendalian KEK	%	80	100%	120%
IV	Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya Tata Kelola Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik				
4.1	Persentase Realisasi Anggaran Administrator KEK	%	95	21.54%	22,67%

Kinerja Administrator KEK Mandalika sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam ringkasan Tabel 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

1	Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing
---	--

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terwujudnya Dukungan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu persentase capaian nilai investasi KEK dan indeks KEK yang berdaya saing

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1.1. Persentase Capaian Nilai Investasi KEK

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus berfungsi sebagai sebuah kawasan dengan fasilitas dan kemudahan untuk meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia. Maka dalam rangka mewujudkan pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus yang berdaya saing, KEK perlu dibentuk sesuai dengan potensi wilayah masing-masing serta kegiatan utama yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Selain pembentukan, pembangunan KEK juga perlu didukung dengan infrastruktur, baik di dalam maupun di luar kawasan, serta dilengkapi dengan pelayanan berstandar internasional dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kegiatan KEK. Dalam rangka mendukung pencapaian salah satu prioritas nasional dalam RPJMN 2025 – 2029, maka KEK dapat berkontribusi terhadap nilai investasi nasional. Nilai investasi di KEK berperan penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing kawasan tersebut di tingkat domestik maupun internasional.

Hasil Pengukuran Kinerja

Berdasarkan pada target tahun 2025 direncanakan nilai investasi Tahun 2025 sebesar Rp.537.417.807.886. Hingga Triwulan II Tahun 2025, dari target triwulan II tahun 2025 sebesar Rp.85.857.915.542 target yang telah terealisasi sebesar Rp.9.690.410.000 (11,29%) dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-1.1 Persentase Capaian Nilai	%	100%	11,29%	11,29%

Bahwa dalam perhitungan kinerja terkait IKU 1.1 Jenis konsolidasi periode adalah take last known value sehingga kinerja persentase secara tahunan adalah sebesar 2.08%.

Capaian ini merupakan cascading direct. Realisasi investasi Triwulan II sebesar Rp.9.690.410.000 adalah realisasi investasi yang dilakukan oleh BUPP untuk peningkatan fasilitas dan infrastruktur penunjang KEK sebanyak Rp.9.452.500.000 dan PT. Craft Hospitality Solutions yang dalam tahap konstruksi (pembangunan Restoran Pawon Nusantara) sebanyak Rp.237.910.000. Mengingat target nilai investasi tahun 2025 ditetapkan sebesar 100%, diharapkan akan dilakukan percepatan realisasi investasi pada triwulan berikutnya sehingga capaian investasi di KEK Mandalika dapat terus meningkat serta berpotensi melampaui target tahunan.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Berikut rencana aksi yang dilakukan guna meningkatkan nilai investasi sebagai berikut:

1.1 Persentase Capaian Nilai Investasi KEK			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1.	Koordinasi dengan Badan Usaha (BU)	Terlaksana	Telah dilakukan koordinasi dengan Badan Usaha Pengelola dan Pengembang (BUPP) KEK sebagai bagian dari pelaksanaan rencana aksi.
2	Penyusunan Laporan Realisasi Investasi KEK	Terlaksana	Telah dilaksanakan diskusi bersama Badan Usaha dan Pelaku Usaha di KEK terkait pelaporan LKPM guna memperoleh informasi mengenai investasi dan perkembangannya, serta mendalami laporan dari BUPP terkait realisasi investasi selama periode pelaporan triwulan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II bertujuan untuk menguatkan koordinasi dengan BUPP dan tersusunnya laporan realisasi investasi KEK. Koordinasi yang dilakukan untuk memperkuat sinergi kelembagaan dan menjadi wadah berbagi pengetahuan para CASN terhadap peran, fungsi, dan pola kerja kolaboratif antara Administrator KEK dan BUPP. Selain itu, koordinasi juga dilakukan dengan BUPP untuk membahas terkait fasilitas dan kemudahan di KEK. Laporan Realisasi Investasi disusun guna memantau apakah realisasi investasi di lapangan sesuai dengan izin dan komitmen yang telah diberikan. Melalui laporan ini juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi kendala atau masalah yang dihadapi BUPP dan PU dalam merealisasikan investasi.

Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, guna mengoptimalkan pencapaian target investasi berbagai upaya pendukung lainnya juga terus dioptimalkan dalam rangka mencapai target kinerja nilai investasi KEK yang telah ditetapkan untuk tahun 2025, salah satunya adalah dengan adanya diskusi dan pemberian informasi kepada pelaku usaha terkait fasilitas serta kemudahan yang dapat dimanfaatkan di KEK Mandalika.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Pencapaian target Q2 atas investasi belum terealisasi dikarenakan:

1. Rencana investasi BUPP untuk Pengembangan Lanjutan Sirkuit Mandalika, Bangunan Fasilitas Umum Mandalika, dan Peningkatan Sarana Atraksi Kawasan The Mandalika belum dapat terealisasi.
2. PT Craft Hospitality Solution merencanakan realisasi investasi sebesar Rp.1.011.500.000 pada Q2, namun hingga saat ini baru terealisasi sebesar Rp.237.910.000.

Berdasarkan kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai.

Sebagai upaya penanganannya, akan dilakukan konfirmasi tahap - tahap pekerjaan investasi oleh Badan Usaha maupun Pelaku Usaha di Kawasan Ekonomi Khusus KEK Mandalika.

1.2. Indeks KEK yang Berdaya Saing

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) merupakan instrumen strategis yang dirancang untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyediaan berbagai fasilitas dan kemudahan guna menarik investasi, mendorong kegiatan industri, pariwisata, dan perdagangan, serta menciptakan lapangan kerja. Pengembangan KEK juga ditujukan untuk mempercepat pembangunan wilayah dan menjadi model terobosan dalam pengembangan kawasan secara terintegrasi. Dalam konteks ini, pelaku usaha di KEK memegang peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi kawasan melalui realisasi investasi, penyerapan tenaga kerja, dan optimalisasi pemanfaatan lahan.

Guna mengukur daya saing suatu KEK, digunakan indeks daya saing yang dihitung berdasarkan tiga indikator utama, yakni: realisasi investasi (dengan bobot 70%), jumlah tenaga kerja (15%), dan pemanfaatan lahan (15%). Penilaian dilakukan dengan membandingkan capaian triwulan berjalan (t1) terhadap capaian triwulan sebelumnya (t0). Hasil perhitungan indeks daya saing dikategorikan menjadi empat tingkatan, yaitu: Indeks 4 (pertumbuhan >20%, sangat berdaya saing), Indeks 3 (pertumbuhan >15%–20%, berdaya saing), Indeks 2 (pertumbuhan >10%–15%, kurang berdaya saing), dan Indeks 1 (pertumbuhan ≤10%, belum berdaya saing).

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 sebesar 3 dari skala 4 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan II tahun 2025, indeks KEK yang berdaya saing sesuai target yang telah terealisasi sebesar 4 (Sangat Berdaya Saing) dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Bobot	Realisasi	%Kinerja	Indeks Daya Saing
Pertumbuhan Realisasi Investasi	%	70	100	70%	4
Pertumbuhan Tenaga Kerja	%	15	100	15%	
Pertumbuhan Pemanfaatan Lahan	%	15	0	0%	

Bahwa dalam perhitungan kinerja terkait IKU 1.2 Jenis konsolidasi periode adalah Average dengan perhitungan standar indeks dengan hasil realisasi secara indeks adalah:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-1.2 Indeks KEK yang Berdaya Saing	Indeks	3 (Skala 4)	4	120%

Indeks KEK yang Berdaya Saing sesuai target merupakan *cascading non direct* dari Indikator Kinerja Indeks KEK yang berdaya saing. Pada tahun 2025, target kinerja utama indeks KEK yang berdaya saing sebesar 3 (Skala 4). Sampai dengan laporan ini disusun, berdasarkan hasil analisis data, didapatkan indeks KEK yang berdaya saing pada Triwulan II tahun 2025 sebesar 4 sehingga kinerja utama mencapai 120%.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada perjanjian kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II tahun 2025 sebagai berikut:

1.2 Indeks KEK yang Berdaya Saing			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1.	Koordinasi dengan Badan Usaha (BU)	Terlaksana	Koordinasi telah dilakukan bersama Badan Usaha Pengelola dan Pengembang (BUPP) KEK Mandalika untuk membahas perkembangan pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), perkembangan kegiatan usaha di dalam kawasan, serta rencana aksi yang akan dilaksanakan pada tahun 2025.
2	Pengukuran Indeks Daya Saing KEK	Terlaksana	Telah dilakukan analisis data untuk pelaporan Triwulan II yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan pengukuran Indeks Daya Saing di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), sehingga dapat diketahui pencapaian target selama periode pelaporan yang akan disampaikan.

Pelaksanaan kegiatan rencana aksi di atas adalah untuk memperoleh gambaran kinerja Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) melalui pengukuran Indeks Daya Saing, sehingga dapat dievaluasi sejauh mana capaian target investasi, penyerapan tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan selama periode Triwulan II serta menjadi dasar dalam perencanaan strategis ke depan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, terdapat kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan antara lain:

1. Masih terbatasnya kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan data dari Badan Usaha dan Pelaku Usaha di KEK menjadi tantangan dalam melakukan analisis secara menyeluruh dan tepat waktu, yang berdampak pada akurasi pengukuran Indeks Daya Saing.
2. *MasterPlan* dan *Estate Regulation* yang masih dalam proses pengesahan dan penetapan diharapkan dapat segera ditetapkan sehingga dapat menjadi pedoman dalam analisa terkait dengan penetapan rencana pencapaian target terkait dengan indeks KEK yang berdaya saing.

Berdasarkan kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2025, maka dilakukan upaya pendampingan dan koordinasi secara berkala kepada Badan Usaha dan Pelaku Usaha untuk meningkatkan pemahaman terkait pentingnya pelaporan data secara lengkap dan tepat waktu, serta optimalisasi pemanfaatan sistem pelaporan digital untuk mempercepat pengumpulan dan validasi data.

Pencapaian Sasaran Strategis 2: Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu Indeks kepuasan layanan sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

2.1 Indeks kepuasan layanan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan berusaha dan perizinan lainnya, pelayanan non perizinan di KEK, serta pemberian fasilitas kemudahan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Dalam pemberian pelayanan, Administrator KEK memastikan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK memiliki nilai 3,1 dari skala 4. Perhitungan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK dilaksanakan berdasarkan hasil survei kepuasan Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang meliputi kepuasan terhadap asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan non perizinan. Asistensi layanan meliputi asistensi *IT inventory*, pertanahan, ketenagakerjaan, imigrasi, *tax holiday*, *tax allowance*, PPN tidak dipungut, dan kepabeanan. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan penerbitan NPU. Sedangkan layanan perizinan meliputi penerbitan masterlist, persetujuan impor, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal. Unsur dalam pelayanan publik telah diatur pada Permenpan 17 Tahun 2017 sebagai ukuran indeks kualitas pelayanan masyarakat.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 sebesar 3.1 dari skala 4 penetapan target tahun 2025 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan II Tahun 2025, Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas dan Kemudahan KEK sesuai target yang telah terealisasi sebesar 3.6 Dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-2.1 Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK	indeks	3.1 (skala 4)	3.6	116%

Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK sesuai target merupakan *cascading direct* dari Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas dan Kemudahan yang pada tahun 2025 ditargetkan memiliki indeks sebesar 3.1 dari skala 4. Sampai dengan laporan ini disusun, berdasarkan hasil survei kepuasan layanan kepada Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha terkait dengan layanan fasilitas dan kemudahan KEK pada periode April 2025, maka didapatkan indeks kepuasan layanan sebesar 3.6 Sehingga kinerja utama mencapai 116 %.

Mengingat rencana survei kepuasan pelayanan dilakukan sebanyak 4 (empat) kali dalam satu tahun, maka diprediksikan kinerja Administrator KEK Mandalika

terkait memberikan layanan dapat mencapai target indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK yang telah ditetapkan tahun 2025.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II tahun 2025 sebagai berikut:

2.1 Indeks Kepuasan Layanan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Pelaksanaan survey kepuasan layanan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK	Terlaksana	Link survei kepuasan layanan dari Sekretariat Dewan Nasional KEK telah dibagikan kepada Badan Usaha dan seluruh Pelaku Usaha di KEK Mandalika.
2	Evaluasi Hasil Pelaksanaan Survey Kepuasan Layanan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK untuk Perbaikan Pelayanan	Terlaksana	Terdapat 4 Pelaku Usaha yang telah mengisi Survei dan didapatkan 28 layanan yang telah didapatkan oleh Pelaku Usaha dari Administrator KEK Mandalika

Pelaksanaan survei kepuasan fasilitas kemudahan dan perizinan masih menggunakan data pada periode Triwulan I (Januari, Februari, dan Maret) tahun 2025 dikarenakan untuk periode Triwulan II pelaku usaha belum memberikan respon terkait pengisian survei yang telah diberikan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Banyak Pelaku Usaha yang masih mengalami kebingungan dalam mengklasifikasikan jenis layanan yang mereka terima saat mengisi kuesioner indeks kepuasan fasilitas kemudahan dan perizinan. Kebingungan ini disebabkan oleh ketidaksesuaian terminologi dalam kuesioner dengan istilah yang biasa mereka gunakan, sehingga mereka kesulitan menentukan kategori layanan yang tepat. Hal ini menunjukkan perlunya sosialisasi dan

panduan lebih lanjut untuk memastikan pelaku usaha dapat mengisi kuesioner dengan benar dan memberikan masukan yang akurat.

2. Pelaksanaan penyebaran kuesioner indeks kepuasan dilakukan dengan waktu yang berdekatan dengan tenggat waktu penyusunan laporan, sehingga pengisian input data hasil juga terkendala.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2025, beberapa hal yang akan dilakukan antara lain diharapkan waktu pengisian kuesioner agar dapat dilakukan percepatan dan dilakukan sosialisasi sebelumnya terkait dengan point point pertanyaan yang mungkin belum dimengerti.

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terlaksananya Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu:

- 3.1 Persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan KEK yang Tepat Waktu
- 3.2 Tiket Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1 Persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan KEK yang Tepat Waktu

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan berusaha bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memastikan kegiatan pelayanan perizinan sesuai dengan standar kegiatan pelayanan perizinan yang direncanakan melalui perhitungan persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha di Kawasan Ekonomi Khusus. Pelayanan perizinan berusaha yang dimaksud yaitu legalitas yang diberikan Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha untuk memulai dan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya yang meliputi Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission (OSS), Masterlist. Sedangkan pelayanan non perizinan meliputi asistensi berusaha, sosialisasi, dan pelatihan.

Bentuk pelayanan yang diberikan oleh Administrator KEK meliputi asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan non perizinan. Asistensi layanan meliputi asistensi *IT inventory*, pertanahan, ketenagakerjaan, imigrasi, tax holiday, tax allowance, PPN tidak dipungut, dan kepabeanan. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan penerbitan NPU. Sedangkan layanan perizinan meliputi penerbitan masterlist, persetujuan impor, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha dalam menjalankan usahanya di KEK Mandalika sehingga diharapkan mampu meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian wilayah.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 sebesar 80% penetapan target tahun 2025 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2025. Pengukuran kinerja berdasarkan ketepatan waktu penyelesaian perizinan dan non perizinan yaitu yang diselesaikan sesuai atau lebih cepat dari janji layanan. Waktu penyelesaian mulai dihitung sejak dokumen lengkap dan benar berdasarkan verifikasi dari Kepala Bagian Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan Administrator KEK Mandalika. Hingga Triwulan II Tahun 2025, terealisasi 3 layanan perizinan dan non perizinan dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-3.1 Persentase penyelesaian perizinan dan non	%	80	100 %	120 %

perizinan berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika				
---	--	--	--	--

Persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika merupakan *cascading indirect*. Sampai dengan laporan ini disusun, persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha KEK yang terealisasi sebanyak 3 dokumen dengan pelayanan sesuai janji layanan, sehingga kinerja utama diakumulasi mencapai 100 % dari target Triwulan II tahun 2025.

Data dan dokumentasi yang telah dilaksanakan pada Triwulan II tahun 2025 meliputi

- Penerbitan Sertifikat Standar Bale Seecha PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC)
- Penerbitan 1 *Master List* Nomor 2/KEK-3/2025 (PT. MGPA Nusantara Jaya)
- Surat rekomendasi pengajuan NPU PT. Kleo Mandalika Resort yang ditujukan ke Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK

Realisasi Triwulan II 2025 didorong oleh adanya pengusulan pelayanan perizinan dan non perizinan berusaha yang dilaksanakan Administrator KEK dalam mendukung penyelenggaraan KEK.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II tahun 2025 sebagai berikut:

3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu	Terlaksana dan dalam progress	Terdapat total 3 Permohonan Pelayanan Perizinan, Non Perizinan, dan Perizinan Lainnya yang diajukan oleh Pelaku Usaha yang Mengajukan Pada TW II

Pelaksanaan pemberian layanan perizinan berusaha telah dilaksanakan sesuai rencana aksi guna mendukung kemudahan pelayanan perizinan dan non perizinan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha di KEK. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan persentase penyelesaian perizinan dan non-perizinan sesuai target yang telah ditetapkan, serta memberikan layanan perizinan usaha yang maksimal dan mendukung perkembangan usaha di kawasan.

Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, upaya lain yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan perizinan terkait Sertifikat Laik Fungsi (SLF) di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

2. Pemberian surat rekomendasi untuk mendukung proses penerbitan perizinan PT. Kleo Mandalika Resort.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Keterbatasan fitur yang ada saat ini menyulitkan proses monitoring dan pengelolaan data pelayanan jasa di dalam KEK, serta menghambat kelancaran koordinasi antara Administrator KEK Mandalika dan Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP).
2. Notifikasi pada sistem OSS seringkali tidak aktif sehingga pegawai harus sering memeriksa data pada sistem OSS terkait dengan pengajuan layanan perizinan.
3. Pelaku Usaha terkendala dalam menentukan *HS-Code* untuk barang-barang yang diajukan pada Masterlist.
4. Proses layanan pada sistem OSS utamanya terkait dengan Pemenuhan pertek seringkali tidak dapat dipahami oleh para pelaku usaha.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang dilakukan agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

- 1 Administrator KEK Mandalika telah mengajukan surat resmi kepada pihak Indonesia National Single Window (INSW) yang berisi permohonan penambahan fitur pada dashboard fasilitas fungsi dalam menu Pemberitahuan Jasa Kawasan Ekonomi Khusus (PJKEK).
- 2 Administrator KEK Mandalika berkoordinasi dengan K/L terkait untuk mendapatkan informasi format lampiran teknis.
- 3 Administrator KEK melakukan asistensi terkait dokumen kelengkapan dalam pengajuan masterlist bagi pelaku Usaha di KEK Mandalika.
- 4 Administrator KEK melakukan asistensi bagi Pelaku Usaha dalam hal pengisian data Usaha di dalam Sistem OSS.

3.2 Target Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK

Latar Belakang

Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus memiliki beberapa tahapan kegiatan hingga dapat beroperasi secara optimal dan menciptakan Kawasan Ekonomi Khusus yang berdaya saing. Pengembangan KEK dimulai dari pengusulan dan penetapan KEK baru, di mana KEK tersebut dianalisa kelayakannya. Kawasan Ekonomi Khusus yang beroperasi akan dapat memulai untuk memasukkan *anchor* investor, selanjutnya baru dapat dilakukan kegiatan untuk mempromosikan KEK, sehingga kegiatan penanaman modal dan efektivitas operasional KEK dapat terus meningkat. Administrator KEK bertugas menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK. Kegiatan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi Kawasan Ekonomi Khusus ini dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan suatu KEK, mulai dari besar realisasi investasi yang telah dilakukan, besar realisasi penyerapan angka tenaga kerja, hingga kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya. Dalam rangka pelaksanaan pengawasan dan

pengendalian, Administrator KEK menyampaikan laporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK kepada Dewan Nasional dengan tembusan kepada Dewan Kawasan secara berkala setiap 6 (enam) bulan. Selain itu, Administrator KEK dapat menyampaikan laporan operasionalisasi KEK secara insidental dalam hal Dewan Nasional atau Dewan Kawasan membutuhkan perkembangan operasionalisasi KEK atau Administrator KEK menilai terdapat kondisi yang harus dilaporkan segera. Perhitungan penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK dilakukan dengan perbandingan laporan yang dilaksanakan dengan laporan yang direncanakan dikali dengan 100%. Target pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK meliputi penyampaian laporan pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK sebanyak 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 sebesar 80 % penetapan target tahun 2025 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan II Tahun 2025, target yang telah terealisasi sebesar 2 kali pengawasan yaitu pengawasan dan pengendalian atas laporan LKPM dan kegiatan pengawasan dan pengendalian atas pengajuan RKL-RPL Rinci yang telah ditindaklanjuti, dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK	%	80	100%	120%

Persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika merupakan *cascading non direct* Pada tahun 2025, target kinerja utama persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika sebesar 80%. Sampai dengan laporan ini disusun, penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus sudah terealisasi 2 kegiatan dengan realisasi 100%. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

1. Pengawasan atas data RKL-RPL rinci pada data OSS yang telah dilaksanakan dan telah ditindaklanjuti dengan rapat rencana bimbingan teknis penyusunan dan pelaporan RKL-RPL rinci dengan Badan Usaha dalam bentuk notulensi rapat dalam rangka meningkatkan kepatuhan terhadap pengelolaan lingkungan di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika.
2. Telah dilaksanakan kegiatan monitoring pelaporan LKPM melalui sistem OSS, yang disertai dengan penyampaian surat peringatan serta bimbingan teknis kepada Badan Usaha dan Pelaku Usaha terkait kewajiban pelaporan tersebut. Diharapkan, peningkatan kepatuhan ini dapat memperkuat tata kelola investasi dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ekonomi kawasan.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi triwulan II tahun 2025 sebagai berikut:

3.2 Pengawasan dan Pengendalian Wilayah KEK			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Pengukuran Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK	Terlaksana	- Berdasarkan Monitoring Data laporan LKPM, Administrator KEK Mandalika memberikan surat peringatan 1 kepada BU atau PU yang belum melakukan pelaporan sebanyak 2 Kali berturut-turut - Telah dilakukan pengawasan dan pengendalian atas pengajuan RKL-RPL BU dan PU dengan tindak lanjut rencana pelaksanaan bimbingan teknis bagi para pelaku usaha.

Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, upaya lain yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengawasan bersama instansi terkait berdasarkan pengajuan perizinan berusaha di KEK Mandalika
2. Koordinasi dengan pihak terkait serta penyelenggaraan bimbingan teknis kepada setiap pelaku usaha yang menghadapi kendala atau persoalan, guna memastikan keberlanjutan dan kelancaran operasional di KEK Mandalika.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target antara lain:

1. Pelaku usaha belum sepenuhnya memahami proses pelaporan LKPM pada sistem OSS, hal ini diperkuat dengan data di administrator KEK Mandalika

dimana masih banyak Pelaku usaha yang belum patuh untuk melaporkan LKPM.

2. Prosedur/ Teknis Pengawasan di KEK terkait pengawasan dengan sistem OSS. SOP pengawasan yang melibatkan beberapa lembaga di KEK mengakibatkan pengawasan kegiatan usaha di KEK masih mengalami kendala dalam hal prosedur dan teknis, terutama dalam penerapan standar pengawasan serta pemantauan kepatuhan Pelaku Usaha.
3. Sistem OSS saat ini belum menyediakan fitur otomatis terkait pemberian Surat Peringatan (SP) terhadap pelanggaran pelaporan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM).
4. Masih terdapat pelaku usaha yang belum mengetahui secara menyeluruh mengenai berbagai fasilitas dan insentif yang tersedia di KEK Mandalika.
5. Beberapa pelaku usaha masih mengalami kesulitan dalam menyusun dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) rinci secara mandiri.

Berdasarkan kendala dan capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2025, beberapa upaya dan rekomendasi perbaikan disusun untuk dilaksanakan pada triwulan berikutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai antara lain:

1. Administrator KEK mandalika melakukan himbuan dan bimbingan juga diberikan terkait kewajiban pelaporan LKPM kepada pelaku usaha dan akan diadakan bimtek teknis pelaporan LKPM pada sistem OSS.
2. Administrator KEK Mandalika melakukan konsultasi kepada Dinas terkait dengan SOP pengawasan agar disusun dengan lebih rinci dan praktis serta melibatkan berbagai pihak terkait seperti dinas kesehatan dan Instansi terkait lainnya yang selanjutnya diinformasikan ke Pelaku Usaha.
3. Administrator KEK Mandalika mengacu pada Peraturan BKPM Nomor 5 Tahun 2021, khususnya Lampiran XXI, sebagai dasar dalam penyusunan format Surat Peringatan (SP1) terhadap pelanggaran pelaporan LKPM.
4. Disusun strategi penyampaian informasi yang lebih sistematis kepada pelaku usaha, terutama bagi pelaku usaha baru atau yang belum memahami fasilitas dan insentif yang tersedia di KEK Mandalika. Penyampaian informasi direncanakan melalui media sosial, forum koordinasi, serta kegiatan tatap muka.
5. Dilakukan diskusi bersama Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) terkait penyusunan dokumen RKL-RPL rinci. Diskusi lanjutan akan dijadwalkan dengan melibatkan pelaku usaha, sesuai waktu yang disepakati bersama.

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terwujudnya Tata Kelola Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu Indeks tata kelola Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika. Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

4.1 Persentase Realisasi Anggaran Administrator KEK

Latar Belakang

Pelaksanaan tugas Administrator KEK dilakukan sesuai dengan tata kelola pemerintahan dan asas-asas umum pemerintahan yang baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Terwujudnya tata kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus dilakukan dengan pelaksanaan kegiatan administrasi ketatausahaan, penyusunan dokumen perencanaan, pelatihan kapasitas Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha, pelaksanaan rencana kerja, dan penyerapan anggaran. Kegiatan administrasi ketatausahaan Administrator KEK Mandalika meliputi kegiatan terhadap respon pelayanan persuratan yang diterima, baik dengan cara membalas, mengarsipkan, memberikan disposisi, dan lain sebagainya. Kegiatan dalam pelaksanaan tata kelola meliputi penyusunan dokumen Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Kerja (Renja), Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP). Kegiatan dalam pelaksanaan pelatihan kapasitas Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha meliputi pelaksanaan pelayanan pelatihan. Kegiatan dalam pelaksanaan rencana kerja meliputi penyusunan Laporan Capaian Kinerja Triwulan I, II, III, dan IV. Sedangkan kegiatan dalam penyerapan anggaran antara lain melakukan penyusunan Laporan Realisasi Penyerapan Anggaran.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 sebesar 95% penetapan target tahun 2025 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan II Tahun 2025, target yang telah terealisasi sebesar 21,54% dari target Tahun 2025 sebesar 95% dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-4.1 Persentase Realisasi Anggaran Administrator KEK	%	95%	21,54%	22,67%

Persentase Tata Kelola Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik sesuai target merupakan *cascading direct* dari Indikator Kinerja Persentase realisasi anggaran Administrator KEK tahun 2025 ditargetkan memiliki persentase sebesar 95%. Sampai dengan laporan ini disusun, didapatkan persentase realisasi anggaran administrator KEK sebesar 21,54% dari target tahun 2025.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang

pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II tahun 2025 sebagai berikut:

4.1 Persentase Realisasi Anggaran Administrator KEK			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran	Terlaksana	Administrator KEK Mandalika telah melaksanakan penyusunan Laporan Realisasi Anggaran sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran, serta sebagai bagian dari monitoring dan evaluasi capaian penyerapan anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, upaya lain yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. koordinasi terkait efisiensi anggaran dan dinamika perubahannya, Melakukan koordinasi terkait efisiensi anggaran dan dinamika perubahannya dalam rangka menyesuaikan penggunaan anggaran dengan perubahan kebutuhan serta kebijakan yang berlaku.
2. Penyesuaian rencana kegiatan dan realisasi anggaran terhadap kebijakan efisiensi anggaran. Melakukan penyesuaian terhadap rencana kegiatan dan realisasi anggaran berdasarkan kebijakan efisiensi anggaran guna mendukung optimalisasi penggunaan sumber daya dan pencapaian target kinerja.

Pagu anggaran dari serangkaian kegiatan pada Triwulan II adalah sebesar Rp. 375.920.000 yang hingga sampai bulan Juni Tahun 2025 anggaran yang telah diserap adalah sebesar Rp 80.967.225 atau sekitar 21,54% dari anggaran kegiatan yang diberikan pada tahun 2025.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Dalam Implementasi Rencana Kerja Internal Baik Triwulan atau Tahunan masih belum dapat terakomodir dengan maksimal antara Perencanaan dan Aktual Pelaksanaan dikarenakan tambahan kegiatan diluar rencana kerja sehingga membutuhkan manajemen pertimbangan pengalokasian anggaran yang tersedia;

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Perlu adanya arahan atau bimbingan terkait manajemen penyusunan Rencana Kerja Prioritas dan Tambahan serta kaitannya dengan Anggaran yang tersedia sehingga dapat dimanfaatkan dengan kebutuhan dan sasaran yang tepat;

Lombok Tengah, 30 Juni 2025
Plh. Kepala Administrator KEK Mandalika



Bambang Wicaksono
NIP. 197508051995031001